

**PENGARUH METODE CERAMAH DAN PEMBIASAAN
DALAM PENDIDIKAN AQIDAH-AKHLAK
TERHADAP PENGAMALAN KEAGAMAAN PADA SISWA
DI MTsN PUNDONG BANTUL**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta**

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
Guna memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Agama
Dalam Bidang Ilmu Tarbiyah**

Oleh :

FAUZAN LUTHFIYANTO

NIM : 9641 3217

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2003**

ABSTRAK

FAUZAN LUTHFIYANTO – 96413217, PENGARUH METODE CERAMAH DAN PEMBIASAAN DALAM PENDIDIKAN AQIDAH AKHLAK TERHADAP PENGAMALAN KEAGAMAAN PADA SISWA DI MTSN PUNDONG BANTUL, TARBIYAH PAI, 2003.

Mata pelajaran Aqidah akhlak adalah sub mata pelajaran pada jenjang Pendidikan Dasar yang merupakan bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang member bimbingan kepada siswa agar memahami, menghayati, meyakini kebenaran ajaran Islam, serta bersedia mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu lembaga pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan Aqidah akhlak adalah MTsN Pundong yang terdapat di Kabupaten Bantul. Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar sehari-hari sering didapati keadaan yang tidak diinginkan oleh guru, seperti kondisi kelas yang tidak teratur, siswa yang rebut di dalam kelas ketika guru sedang menyampaikan materi pelajaran, siswa makan dan minum sambil berdiri, ada sebagian siswa laki-laki yang suka merokok pada jam istirahat, dan masih banyak lagi. Semuanya itu merupakan gejala tidak terbinanya mental anak, sehingga pelajaran Aqidah akhlak dapat menjadi alat bantu untuk menanggulangi berbagai bentuk penyimpangan yang dilakukan siswa tersebut. Adapun metode yang digunakan dalam pengajaran Aqidah akhlak adalah metode ceramah dan pembiasaan, karena metode tersebut dianggap cukup efektif dan efisien.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dan kualitatif, dengan teknik pengumpulan datanya observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Adapun subyek dalam penelitian ini adalah kepala Madrasah, Guru bidang studi Aqidah-akhlak dan siswa. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 170 siswa. Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan random sampling.

Dari analisa data yang terkumpul dapat disimpulkan bahwa materi pelajaran Aqidah-akhlak yang diajarkan di MTsN Pundong Bantuyul meliputi: ajaran Islam tentang pengetahuan, akhlak/hormat kepada ulama' dan memelihara kelestarian alam. Penerapan metode ceramah di MTsN Pundong Bantul yaitu setelah guru member salam kepada siswa, maka guru member kesempatan bertanya kepada siswa kemudian setelah selesai guru menjelaskan pelajaran dengan memakai metode ceramah, menjelaskan dari satu bab kemudian dijabarkan dan dikembangkan dan dikaitkan dengan persoalan lain yang masih ada hubungannya dengan materi yang dipelajari. Adapun penerapan metode pembiasaan yang dilakukan terutama untuk masalah sholat dan akhlak siswa kepada orang lain termasuk di dalamnya kepada orang tua dan guru. Kedua metode tersebut cukup berpengaruh pada perilaku siswa terhadap tentang ibadah puasa dan akhlak siswa kepada orang tua dan orang lain. Mereka banyak yang berpuasa di bulan Ramadhan dan memiliki akhlak yang baik kepada orang tua dan orang lain. Adapun masalah ibadah shalat, penerapan kedua metode tersebut kurang berhasil atau tidak berpengaruh kepada perubahan sikap siswa, sebab sebagian dari siswa masih ada yang belum melakukan shalat secara baik.

Key word: pendidikan Aqidah-akhlak, metode ceramah, metode pembiasaan, pengamalan keagamaan.

DRS. SABARUDDIN, M.Si
DOSEN FAKULTAS TARBIYAH
IAIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara Fauzan Luthfiyanto

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas
Tarbiyah IAIN Snan
Kalijaga Yogyakarta
di-
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah meneliti dan memberikan saran-saran atas skripsi saudara Fauzan Luthfiyanto yang berjudul : “ PENGARUH METODE CERAMAH DAN PEMBIASAAN DALAM PENGAJARAN AQIDAH-AKHLAK TERHADAP PENGAMALAN KEAGAMAAN PADA SISWA DI MTsN PUNDONG BANTUL.”

Maka kami sebagai konsultan saya berpendapat bahwa skripsi ini telah memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana Strata satu dalam ilmu Tarbiyah Islamiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi nusa, bangsa dan agama, amiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 27-01-2022

Konsultan

Drs. SABARUDDIN, M.Si

NIP. 150 269 254

DRS. H SOEJADI
DOSEN FAKULTAS TARBIYAH
IAIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara Fauzan Luthfiyanto

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas
Tarbiyah IAIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta
di-
Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah meneliti dan memberikan saran-saran atas skripsi saudara Fauzan Luthfiyanto yang berjudul : "*PENGARUH METODE CERAMAH DAN PEMBIASAAN DALAM PENGAJARAN AQIDAH-AKHLAK TERHADAP PENGAMALAN KEAGAMAAN PADA SISWA DI MTsN PUNDONG BANTUL*",

maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diajukan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam ilmu Tarbiyah Islamiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Bersama ini kami sampaikan skripsi tersebut dengan harapan dalam waktu singkat dapat diajukan dalam sidang munaqasah Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian atas perhatian Bapak kami sampaikan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 15-7-2017

Pembimbing


Drs. H. Soejadi

NIP. 150028799



DEPARTEMEN AGAMA RI
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : 513056, Yogyakarta 55281
 E-mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

PENGESAHAN

Nomor : IN/I/DT/PP.01.1/428/03

Skripsi dengan judul : **PENGARUH METODE CERAMAH DAN PEMBIASAAN DALAM PEN-
 DIDIKAN AQIDAH-AKHLIAK TERHADAP PENGAMALAN KEAGAMA-
 AN PADA SISWA DI MTsN PUNDONG BANTUL**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

FAUZAN LUTHFIYANTO

NIM : 9641 3217

Telah dimunaqosyahkan pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 08 Oktober 2002

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
 IAIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. Moch Fuad

NIP. : 150 234 516

Sekretaris Sidang

Drs. Radino, M.Ag

NIP. : 150 268 798

Pembimbing Skripsi

Drs. H. Soejadi

NIP. : 150 028 799

Penguji I

Drs. Sutrisno, M.Ag

NIP. : 150 240 526

Penguji II

Drs. Sabaruddin, M.Si

NIP. : 150 269 254

Yogyakarta, ... 1... Desember 2002.

IAIN SUNAN KALIJAGA

FAKULTAS TARBIYAH

DEKAN



DR. Abdullah Fadjar, M.Sc

NIP. : 150 028 800

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على اشرف المرسلين
سيدنا ومولانا محمد وعلي اله وصحبه اجمعين

Dengan nama Allah SWT, yang maha Pengasih dan maha Penyayang, segala puji dan syukur bagi Allah, Tuhan seru sekalian alam, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan pertolongan-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan pengikutnya, Amiin.

Skripsi yang berjudul : “ PENGARUH METODE CERAMAH DAN PEMBIASAAN DALAM PENDIDIKAN AQIDAH-AKHLAK TERHADAP PENGAMALAN KEAGAMAAN PADA SISWA DI MTsN PUNDONG BANTUL” ini, dimaksudkan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu pada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidaklah mungkin bisa terwujud dengan baik. Oleh karena itu penulis benar-benar mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat :

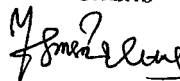
1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan izin dan bantuan yang penulis perlukan.

2. Bapak Drs. H. Soejadi, selaku dosen pembimbing, yang dengan sabar telah memberikan bimbingan, petunjuk dan saran-saran untuk kebaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Sabaruddin M.Si, selaku konsultan yang telah memberikan bimbingan, petunjuk dan saran-saran untuk perbaikan skripsi ini.
4. Bapak M. Hani, B.Sc, Kepala MTsN Pundong Bantul, yang telah memberikan kesempatan, kemudahan dan informasi atau data-data untuk keperluan penelitian yang penulis lakukan.
5. Ibu Sulaimah, BA dan ibu Rahmawati, S.Ag, selaku guru bidang studi Aqidah-Akhlak MTsN Pundong Bantul, yang telah banyak memberikan informasi khususnya yang berkaitan dengan pendidikan dan pembelajaran Aqidah-Akhlak di MTsN Pundong Bantul.
6. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatunya, yang telah memberikan bantuan baik yang berupa moril maupun materiil untuk mendukung penulisan skripsi ini.

Semoga amal kebaikan semua pihak yang telah membantu atas terselesainya penulisan skripsi ini diterima di sisi Allah SWT, serta mendapatkan pahala yang berlipat ganda, Amiin.

Yogyakarta, 2 Juli 2002.

Penulis



FAUZAN LUTHFIYANTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DATAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
BABI : PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Istilah Dan Maksud Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Alasan Pemilihan Judul.....	9
E. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	10
F. Metode Penelitian.....	11
G. Sistematika Pembahasan.....	16
BAB II : GAMBARAN UMUM MTsN PUNDONG BANTUL	
A. Letak Dan Keadaan Geografis.....	17
B. Sejarah Singkatnya.....	18
C. Komponen Organisasi.....	21
D. Kondisi Umum Dewasa ini.....	28
E. Pengajaran Aqidah-Akhlak Di MTsN Pundong.....	38
BAB III : KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR DI KELAS	
A. Tujuan Pembelajaran Aqidah-Akhlak.....	46
B. Materi Pembelajaran Aqidah-Akhlak.....	47

C. Metode Pembelajaran Aqidah-Akhlak.....	52
1. Metode Ceramah	52
2. Metode Pembiasaan	55
3. Metode Cerita	57
4. Metode Uswah Hasanah	58
5. Metode Tanya Jawab	58
D. Kondisi Belajar Mengajar di Kelas.....	60
1. Pemilihan/penerapan metode mengajar	60
2. Permasalahan/kesulitan yang dihadapi oleh guru	60
3. Usaha-Usaha pemecahan Masalah	61
4. Kondisi siswa ketika proses belajar mengajar berlangsung	64
E. Pengaruh Penerapan Metode Ceramah dan pembiasaan Terhadap Pengamalan Keagamaan pada sisiwa	71
F. Usaha-usaha siswa	66
BAB IV : PENUTUP.....	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran-Saran.....	91
C. Kata Penutup.....	93
 DATAR PUSTAKA.....	 95
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

TABEL I	: JUMLAH GURU MTsN PUNDONG TAHUN 2001/2002.....	28
TABEL II	: DATA GURU MTsN PUNDONG TAHUN 2001/2002.....	28
TABEL III	: GURU BIDANG STUDY AQIDAH-AKHLAK DI MTsN PUNDONG	31
TABEL IV	: JUMLAH SISWA MTsN PUNDONG TAHUN 2001/2002.....	32
TABEL V	: DATA PEGAWAI MTsN PUNDONG TAHUN 2001/2002.....	33
TABEL VI	: PANDANGAN SISWA TERHADAP PENGGUNAAN METODE CERAMAH OLEH SISWA	56
TABEL VII	: MOTIF YANG DIMILIKI SISWA	65
TABEL VIII	: MINAT SISWA TERHADAP PELAJARAN AQIDAH-AKHLAK	66
TABEL IX	: PERHATIAN SISWA PADA SAAT PELAJARAN AQIDAH-AKHLAK BERLANGSUNG	67
TABEL X	: KEGIATAN PARA SISWA KETIKA JAM PELAJARAN KOSONG.....	67
TABEL XI	: PERMASALAHAN/KESULITAN YANG DIJUMPAI SISWA	68
TABEL XII	: BELAJAR KELOMPOK YANG DILAKUKAN SISWA	70
TABEL XIII	: BELAJAR SENDIRI YANG DILAKUKAN SISWA	71
TABEL XIV	: SISWA MELAKSANAKAN SHALAT FARDLU LIMA WAKTU	72
TABEL XV	: SISWA TIDAK MELAKSANAKAN SHALAT FARDLU TANPA ALASAN KUAT SEJAK MEREKA SEKOLAH DI MTsN PUNDONG	73
TABEL XVI	: SISWA MELAKSANAKAN PUASA DI BULAN RAMADHAN	73
TABEL XVII	: SISWA MENINGGALKAN PUASA RAMADHAN TANPA ALASAN KUAT SETELAH SEKOLAH DI MTsN PUNDONG.....	74
TABEL XVIII	: SISWA MENGHORMATI DAN TAWADLU KEPADA ORANG TUA.....	75
TABEL XIX	: SISWA SELALU MENGHORMATI DAN MENGHARGAI TERHADAP ORANG LAIN	75
TABEL XX	: SISWA MENYAKITI TERHADAP ORANG LAIN SETELAH SISWA SEKOLAH DI MTsN PUNDONG	76
TABEL XXI	: SISWA MEMPUNYAI MASALAH DENGAN ORANG LAIN DISELESAIKAN	

TABEL	XXII	DENGAN MUSYAWARAH.....	77
TABEL	XXIII	SISWA MELAKSANAKAN SHALAT SECARA BERJAMAAH	78
TABEL	XXIV	SISWA MELAKSANAKAN SHALAT SENDIRIAN ATAU MUNFARID.....	78
TABEL	XXV	SISWA SHALAT FARDLU SELALU TEPAT PADA WAKTUNYA	79
TABEL	XXVI	SISWA DENGAN SENGAJA MAKAN DAN MINUM DI DALAM KAMAR DI SIANG HARI DI BULAN RAMADHAN	80
TABEL	XXVII	SISWA MELAKSANAKAN PUASA RAMADHAN SEHARI PENUH.....	81
TABEL	XXVIII	SISWA PUASA RAMADHAN ATAS KESADARAN PRIBADI.....	82
TABEL	XXIX	SISWA MENYAKITI ATAU MENYINGGUNG PERASAAN KEDUA ORANG TUA	83
TABEL	XXX	SISWA MENGHORMATI DAN MENGHARGAI KEDUA ORANG ATAS KEMAUAN DAN KESADARAN PRIBADI	83
TABEL	XXXI	SISWA TIDAK TERSINGGUNG DAN MARAH APABILA PERMINTAANNYA TIDAK DIBERIKAN OLEH ORANG TUANYA	84
TABEL	XXXII	SISWA TETAP MENGHORMATI KEPADA ORANG TUA MESKIPUN TINDAKAN ORANG TUA KURANG BERKENAN DI HATI SISWA	85
TABEL	XXXIII	SISWA LANGSUNG MEMBERIKAN BANTUAN KEPADA ORANG LAIN BILA DIMINTA BANTUAN DARI ORANG LAIN	87
TABEL	XXXIII	SISWA MEMBERIKAN BANTUAN KEPADA ORANG LAIN ATAS KEMAUAN DAN KESADA- RAN PRIBADI	87

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Istilah Dan Maksud Judul

Untuk mendapatkan pengertian yang benar sebagaimana yang penulis harapkan, maka judul skripsi ini perlu dijelaskan sebagaimana maksud dari istilah-istilah yang ada, yaitu sebagai berikut :

1. Pengaruh.

Yaitu daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.¹ Yang penulis maksud dengan sesuatu di sini adalah benda. Yang dimaksud dengan benda di sini adalah sesuatu yang nampak dari perilaku atau kegiatan, baik yang dilakukan oleh guru maupun murid yang ikut membentuk suatu watak, kepercayaan atau perbuatan seorang siswa.

2. Metode Ceramah.

Metode ceramah atau metode khutbah atau pidato, bahkan oleh sementara ahli metode ini disebut "one man show method" oleh karena yang menonjol dan aktif hanyalah seorang saja yaitu guru sendiri sedang hadirin atau murid-murid dalam kelas berada dalam keadaan pasif.² Yang penulis maksud metode ceramah di sini adalah penyampaian atau penuturan materi pelajaran secara lisan dengan cara teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud. Yang penulis maksud dengan metode ceramah di sini adalah guru

¹ DEPDIKBUD, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta, 1989, hal. 664.

² Drs. HM. Arifin, M.Ed, Hubungan Timbal Balik Agama (di Lingkungan Sekolah dan Keluarga), Bulan Bintang, Jakarta, tt, hal. 175.

menyampaikan materi pelajaran Aqidah-Akhlak dengan cara guru berbicara di dalam kelas.

3. Pembiasaan.

Metode pembiasaan adalah bahwa kebiasaan itu suatu tingkah laku tertentu yang sifatnya otomatis, tanpa direncanakan terlebih dahulu dan berlaku begitu saja tanpa dipikirkan lagi.³ Jadi metode pembiasaan adalah suatu metode pendidikan dan pengajaran Islam dengan cara pendidik/guru memberikan latihan-latihan atau tugas-tugas kepada anak didik terhadap suatu perbuatan tertentu, agar anak yang dilatih dapat membentuk kebiasaan-kebiasaan atau adat-adat yang berguna di dalam melakukan tugas-tugas dan kewajiban-kewajibannya.

Pembiasaan dapat berarti pula upaya praktis dalam “pembinaan dan pembentukan anak”. Kebiasaan adalah suatu tingkah laku tertentu yang sifatnya otomatis, tanpa direncanakan terlebih dahulu dan berlaku begitu saja tanpa dipikirkan lagi. Yang penulis maksud dengan “pembinaan dan pembentukan anak” di sini adalah membina dan membentuk anak agar ia menjadi anak yang baik.

4. Pendidikan Aqidah-Akhlak.

Pendidikan dalam bahasa Arab berarti tarbiyah, sedangkan kata tarbiyah berasal dari kata : Rabba – yarubbu yang punya arti : memperbaikinya, menguurnya, memimpinya, dan mengawasi serta menjaganya).⁴ Pendidikan menurut pengertian Islam ialah upaya mempersiapkan anak atau individu dan

³ Ramayulis, Ilmu Pendidikan Islam, Kalam Mulia, Jakarta, 1994, hal. 184.

⁴ Abu Tauhid Ms, dan drs. M budiyanto, beberapa Aspek Pendidikan Islam, Sekretariat fak. Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 1990, hal. 9.

menumbuhkannya baik dari jasmani, akal fikiran dan rohaninya dengan pertumbuhan yang terus menerus agar dapat hidup dan berpenghidupan sempurna dan ia dapat menjadi anggota masyarakat yang berguna bagi dirinya dan umatnya.⁵ Aqidah-Akhlak adalah bahan pelajaran yang disajikan atau proses penyajian bahan pelajaran, yang dilakukan secara sadar, dengan sistematis, terarah pada perubahan tingkah laku menuju kedewasaan peserta didik, terhadap mata pelajaran Aqidah-Akhlak yang merupakan sub mata pelajaran pada jenjang Pendidikan Dasar yang membahas ajaran agama Islam dalam segi aqidah-Akhlak.

Mata pelajaran Aqidah-Akhlak adalah sub mata pelajaran pada jenjang Pendidikan Dasar yang membahas ajaran agama Islam dalam segi Aqidah Akhlak. Mata pelajaran aqidah-Akhlak juga merupakan bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang memberikan bimbingan kepada siswa agar memahami, menghayati, meyakini kebenaran ajaran Islam, serta bersedia mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.⁶ pengajaran Aqidah-Akhlak secara khusus juga diajarkan di MTsN Pundong Bantul.

5. Pengamalan Kegamaan

Pengamalan keagamaan adalah suatu proses atau perbuatan untuk menunaikan kewajiban atau tugas yang dilakukan dengan kesungguhan

⁵ Ibid, hal 14.

⁶ DEPAG RI, Kurikulum MTs dan GBPP bidang Studi Aqidah-Akhlak, Dirjen Binbaga Islam, Jakarta, 1994/1995, hal. 1.

hati dalam melakukan suatu ajaran yang terdapat dalam agama, segala sesuatu yang mengenai agama, misalnya : shalat dan puasa.

Jadi pengamalan keagamaan yang dimaksudkan ialah menunaikan atau melaksanakan shalat, puasa dan akhlak siswa kepada orang tua serta akhlak siswa terhadap orang lain.

6. Siswa.

Yang dimaksud dengan siswa adalah murid (terutama pada tingkat Sekolah Dasar dan Menengah.⁷ Yang penulis maksud dengan “murid” di sini adalah siswa kelas I, II dan III yang sedang belajar di MTsN Pundong. Seperti diketahui bahwa pada umumnya sekolah-sekolah lanjutan tingkat pertama, termasuk Madrasah Tsanawiyah mempunyai tiga tingkatan kelas, yaitu kelas I (cawu 1, 2 dan 3), kelas II (cawu 1, 2 dan 3) dan kelas III (cawu 1, 2 dan 3)

7. MTs N Pundong Bantul.

MTs N Pundong Bantul adalah salah satu unit pelaksana teknis di bidang pendidikan tingkat lanjutan pertama (setelah siswa menamatkan sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah) dalam lingkungan Departemen Agama Republik Indonesia yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kantor Wilayah Departemen Agama cq Kepala Bidang Pendidikan Agama Islam atau Kepala Bidang Bimbingan Masyarakat Islam.⁸ yang terletak di Dusun Grudo, Desa Panjangrejo, Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

⁷ DEPDIKBUD, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta, 1989, hal. 849.

⁸ DEPAG RI, Turunan Keputusan Menteri Agama No. 16 Tahun 1976.

Dari penegasan istilah-istilah tersebut, pengertiannya secara keseluruhan ialah : sesuatu yang nampak dari perilaku atau kegiatan yang dilakukan oleh siswa setelah siswa menerima pelajaran Aqidah-Akhlak di mana guru menjelaskan secara lisan dan pembiasaan di mana siswa kelas I, II dan III MTsN Pundong yang terletak di dusun Grudo Desa Panjangrejo kecamatan Pundong kabupaten Bantul propinsi DIY yang diharapkan bersedia mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari terutama pada ibadah shalat, puasa dan akhlak siswa kepada orang tua serta kepada orang lain.

B. Latar Belakang Masalah

Salah satu dampak atau akibat dari era globalisasi ini adalah terjadinya krisis iman dan krisis moral/akhlak. Sebagai umat yang beragama, khususnya bagi umat Islam Indonesia, kondisi seperti sekarang ini tentu saja sangat memprihatinkan, lebih-lebih berdampak kepada anak-anak, remaja dan pemuda. Sudah dimaklumi bersama, bahwa mereka adalah calon generasi yang akan datang. Apabila akhlak/moral serta keimanan mereka lemah, maka akan berakibat fatal atau buruk bagi generasi yang akan datang. Di sisi lain, terjadinya krisis moral dan krisis iman dalam kehidupan berbangsa dan bernegara disebabkan karena pengaruh arus globalisasi yang tak terbendungkan, sehingga budaya-budaya Barat yang sekuler acapkali masuk terpropagandakan ke dalam negeri melalui media-media informasi seperti TV, video, majalah, internet juga lewat film dan mode yang tidak sesuai

dengan tuntunan ajaran agama Islam. Disamping itu, pembinaan atau pendidikan watak, moral ataupun keimanan yang kurang mendapat perhatian yang serius, juga turut memberi peluang terjadinya dekadensi moral bangsa.

Di sinilah sebenarnya peran agama sangat diperlukan. Agama merupakan sumber utama dari nilai-nilai keimanan dan akhlak. Sebab di dalam pendidikan Aqidah Islamiyah atau pelajaran Tauhid inilah yang mengenalkan anak kepada tujuan tertinggi pendidikan Islam itu agar si terdidik : (a). Ikhlas beribadah kepada Allah semata.(b). Memahami makna dan maksud ibadah dan tingkah laku hidup, yang pada gilirannya akan mengantarkan anak kepada tujuan tertinggi itu. (c). Menjahui segala yang harus dijahui, seperti segala manifestasi syirik dan aqidahnya, yang mengalihkan, dalam memahami dan menerapkan Islam.⁹

Salah satu lembaga pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan Agama Islam adalah Madrasah Tsanawiyah. Madrasah Tsanawiyah memiliki/menyelenggarakan pendidikan Agama yang terbagi dalam beberapa macam pendidikan Agama Islam, yang salah satunya adalah pendidikan Aqidah-Akhlak. Salah satu Madrasah Tsanawiyah yang terdapat di kabupaten Bantul propinsi DIY adalah MTsN Pundong. Adapun tujuan dari pendidikan di MTsN Pundong Bantul ada dua macam : yaitu yaitu tujuan khusus dan tujuan umum. Tujuan khusus, yaitu untuk membentuk generasi penerus yang Islami dan membentuk insan yang berakhlak mulia. Sedang tujuan umum, adalah untuk membentuk generasi penerus yang cerdas dan terampil.¹⁰

Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar di kelas termasuk di dalamnya di Madrasah Tsanawiyah Negeri Pundong Bantul, sering didapati suatu keadaan yang tidak diinginkan oleh guru, seperti kondisi kelas yang tidak teratur, siswa yang ribut di dalam kelas ketika guru sedang

⁹ Abdurrahman an-Nahlawi alih bahasa Drs. Herry Noer Ali, *Prinsip-Prinsip dan metode Pendidikan Islam (dalam keluarga dan masyarakat)*, Cv. Diponegoro, Bandung, 1992, hal. 185).

¹⁰ Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah tanggal 2 Nopember 2001.

menyampaikan materi pelajaran, sehingga mengganggu proses belajar mengajar di kelas. Di sisi lain yang masih memprihatinkan di MTsN Pundong adalah masih terdapatnya beberapa orang siswa yang belum melaksanakan shalat fardlu dalam sehari semalam. Persolan lainnya adalah aplikasi penerapan akhlak dalam kehidupan sehari-hari belum baik, sehingga siswa MTsN Pundong ada yang sering datang terlambat, ada juga siswa yang apabila istirahat membeli makanan atau minuman lalu makan dan minum sambil berdiri, ada juga sebagian siswa laki-laki yang suka merokok pada jam istirahat meskipun dilakukan secara sembunyi-sembunyi agar tidak diketahui oleh guru atau karyawan, ada juga siswa yang melakukan hubungan pergaulan bebas antara siswa laki-laki dan perempuan, yang hal ini nampak dalam bentuk duduk berdampingan yang tidak ada jarak lagi dan juga sering berboncengan bila naik kendaraan.

Ini semua merupakan gejala tidak terbinanya mental anak, sehingga mata pelajaran Aqidah-Akhlak dapat menjadi alat bantu untuk menanggulangi berbagai macam bentuk penyimpangan yang dilakukan siswa tersebut.

Dalam hal ini Zakiah Darajat menjelaskan sebagai berikut :

(1). Supaya sekolah dapat menjadi lapangan yang baik bagi pertumbuhan kepribadian anak-anak, di samping tempat untuk mendapatkan ilmu pengetahuan yang akan memupuk kecerdasan dan pengembangan bakatnya. Dengan kata lain, supaya sekolah menjadi lapangan social bagi anak-anak di mana pertumbuhan kepribadian, moral, social dan segala aspek kepribadian dapat berkembang; tidak terbatas kepada pemompaan pengetahuan saja. (2). Pendidikan agama haruslah dilakukakan secara intensif, ilmu dan amal supaya dapat dirasakan oleh si anak dalam kehidupan sebagai anak didik di sekolah. Karena apabila pendidikan agama diabaikan atau diremehkan oleh sekolah, maka didikan agama yang diterimanya di rumah tidak akan berkembang, bahkan mungkin terhalang, apabila rumah tangga kurang dapat memberikannya dengan cara yang

sesuai dengan ilmu pendidikan dan ilmu jiwa. (3). Pergaulan anak-anak didik hendaklah mendapat perhatian dan bimbingan dari guru-guru supaya pendidikan itu betul-betul merupakan pembinaan yang sehat bagi anak-anak. (4). Supaya buku-buku, gambar-gambar, tulisan-tulisan, bacaan-bacaan (literatur) yang akan membawa kepada kerusakan moral anak-anak perlu dilarang peredarannya (masalah ini rupanya kurang diperhatikan belakangan ini) sehingga banyak sekali beredar gambar-gambar dan tulisan-tulisan yang kelihatannya seolah-olah membawa manusia (terutama anak muda) kepada perbuatan maksiat. Semuanya ini akan merusak mental dan moral generasi muda, yang sekaligus akan dapat menghancurkan hari depan bangsa. (5). Supaya segala mass media terutama siaran radio dan TV memperhatikan setiap macam uraian, pertunjukan, kesenian dan ungkapan-ungkapan, jangan sampai ada yang bertentangan dengan ajaran agama yang akan membawa kepada kemerosotan moral.¹¹

Sehubungan dengan itu, maka setiap lembaga pendidikan termasuk di dalamnya adalah MTsN Pundong Bantul, masalah pengajaran mata pelajaran Aqidah-Akhlak hendaknya mendapat perhatian yang cukup dan serius. Dalam pengajaran perlu kiranya melibatkan semua komponen-komponen dan unsur-unsur yang ada.

Adapun alasan digunakannya metode ceramah dan pembiasaan untuk pengajaran Aqidah-Akhlak di MTsN Pundong Bantul adalah karena kedua metode ini dinilai cukup efektif dan efisien serta keduanya saling mendukung terhadap kekurangan dan kelebihan dari masing-masing metode tersebut. Metode ceramah digunakan untuk memberikan penjelasan terhadap suatu materi pelajaran agar siswa dapat memahami, menghayati dan meyakini kebenaran ajaran agama Islam sedang pembiasaan digunakan untuk melatih dan membiasakan sesuatu kepada siswa seperti kebiasaan shalat, puasa dan berakhlak mulia kepada orang lain.

¹¹ Zakiah Darajat, *Pendidikan Agama dalam Pembinaan Mental*, bulan Bintang, Jakarta, tt, hal. 43-45.

Dalam hal ini, Zakiyah Darajat menjelaskan sebagai berikut :

(1). Mengintensifkan pendidikan agama, baik bagi anak-anak maupun orang tua, karena keyakinan beragama yang didasarkan atas pengertian dan pengamalan yang sungguh-sungguh akan dapat menjaga merosotnya moral dan menjamin ketentraman jiwa. (2). Pelaksanaan pendidikan agama harus tercermin dan terjadi sekaligus dalam pengalaman, perlakuan dan percontohan dalam hidup, di samping latihan-latihan dan pengertian-pengertian tentang ajaran-ajaran agama.¹²

C. Rumusan Masalah

Yang menjadi pokok permasalahan dalam pembahasan ini adalah :

1. Bagaimanakah materi pelajaran Aqidah-Akhlak diajarkan di MTsN Pundong ?
2. Bagaimanakah penerapan metode ceramah dan pembiasaan dilaksanakan di MTsN Pundong ?
3. Bagaimanakah pengaruh penerapan metode ceramah dan pembiasaan terhadap pengamalan keagamaan pada siswa MTsN Pundong ?

D. Alasan Pemilihan Judul

Beberapa faktor yang mendorong penyusun untuk memilih judul di atas adalah sebagai berikut :

1. Masalah Aqidah/keyakinan dan akhlak/moral merupakan persoalan penting yang harus mendapat perhatian yang serius. Martabat manusia dan kejayaan suatu bangsa ditentukan oleh kualitas keimanan dan moralnya. Munculnya gejala merosotnya kesadaran untuk melaksanakan ibadah, seperti meninggalkan shalat yang sering juga dilakukan oleh sebagian siswa MTsN Pundong. Untuk itu perlu sekali diadakan pembinaan atau

¹² Ibid, hal. 46 dan 48.

pendidikan Aqidah-Akhlak secara intensif. Dalam konteks inilah penelitian atau pembahasan tentang metode pengajaran Aqidah-Akhlak itu dibicarakan semoga dapat dijadikan masukan dan juga menambah pengetahuan tentang pendidikan Aqidah-Akhlak.

2. Masalah Aqidah atau keyakinan dan akhlak yang luhur ternyata belum mampu diaplikasikan secara baik dalam kehidupan siswa MTsN Pundong. Hal ini dapat dilihat adanya kemerosotan di bidang mental dan moral seperti sebagian siswa ada yang sering datang terlambat, suka merokok, makan dan minum sambil berdiri dan lain-lain.

E. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan masalah yang ada, maka tujuan dan kegunaan dari pembahasan ini adalah :

1. Tujuan.
 - a. Untuk mengetahui tentang cara menentukan atau memilih metode untuk mengajar pelajaran Aqidah-Akhlak di MTsN Pundong Bantul.
 - b. Untuk mengetahui lebih mendalam perihal kondisi keagamaan siswa terutama di bidang ibadah dan muamalah.
 - c. Untuk mengetahui permasalahan atau kesulitan yang dihadapi oleh guru dan siswa.
 - d. Untuk mengetahui langkah-langkah yang dilakukan untuk menyelesaikan atau memecahkan masalah tersebut.

2. Kegunaan.

- a. Dapat memperkaya pengetahuan terhadap problematika pengajaran Aqidah-Akhlak.
- b. Dapat memberi gambaran atau diskripsi usaha-usaha yang perlu dilakukan dalam memilih atau menentukan metode pengajaran Aqidah-Akhlak yang lebih baik.
- c. Sebagai partisipasi penyusun dalam proses pembinaan dan pendidikan Aqidah-Akhlak, meskipun hanya dalam bentuk konsep atau pemikiran.

E. Metode Penelitian

1. Subyek Penelitian.

Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini meliputi

- a. Kepala Madrasah.
- b. Guru bidang Studi Aqidah-Akhlak.
- c. Siswa.

2. Sampel

Dalam penelitian ini penulis dalam menentukan subyek penelitian dalam hal menentukan populasi atau sampel pada diri siswa, penulis menggunakan sampel sampling random. Diberi nama demikian karena dalam penelitian ini peneliti “mencampur” subyek-subyek dalam populasi, sehingga masing-masing subyek dalam populasi dianggap sama.¹³

Selanjutnya apabila subyeknya besar dapat diambil antara 10-15 % atau

¹³ Prof. Dr. Suharsimi Arikunta, *Prosedur Penelitian (suatu pendekatan praktek)*, Rineka Cipta, Jakarta, 1998, hal. 120.

20-25 %.¹⁴ Adapun sampel atau siswa yang diteliti dalam penelitian ini berjumlah 170 siswa dari 296 siswa. Itu artinya siswa yang diteliti sebanyak 20 %. Dengan perincian kelas I yang terdiri dari kelas I A = 21 siswa, kelas I B = 21 siswa, kelas II yang terdiri dari kelas II B = 26 siswa, kelas II C = 23 siswa, kelas III yang terdiri dari kelas III A = 27 siswa, kelas III B = 27 siswa, dan III E = 30 siswa. Dari ketujuh kelas tersebut jumlah siswa ada 175 siswa. Tetapi ketika penyusun mengadakan penelitian ada 5 siswa tidak berangkat. Kelas I A = 1 siswa, kelas II C = 2 siswa, dan kelas III B = 2 siswa.

3. Teknik Pengumpulan Data.

a. Observasi.

Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi. Mencatat data observasi bukanlah sekedar mencatat tetapi juga mengadakan pertimbangan, kemudian mengadakan penilaian ke dalam suatu skala bertingkat.¹⁵

Dalam metode observasi ini peneliti memakai dua metode yaitu observasi langsung dan tidak langsung. Adapun observasi langsung peneliti masuk kelas untuk melihat kondisi siswa ketika mengikuti

¹⁴ Ibid, hal. 120.

¹⁵ Suharsimi Arikunta, *op.cit.* hal. 199.

pelajaran di kelas dan observasi tidak langsung peneliti bertanya atau mengadakan wawancara kepada guru bidang studi.

b. Wawancara.

Wawancara adalah cara pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara lesan dan bertatap muka dengan siapa saja yang dikehendaki. Sedangkan wawancara ini bersifat bebas terpimpin dan terpimpin. Sutrisno Hadi menyatakan : "Metode ini metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab sepihak dengan sistematis yang berlandaskan pada tujuan penyelidikan."¹⁶

Sedangkan wawancara, yaitu kepada :

1. Kepala Madrasah, yaitu untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya Madrasah serta visi dan misi madrasah.
2. Guru Bidang Study Aqidah-Akhlak, yaitu untuk memperoleh data tentang pemilihan metode pengajaran Aqidah-Akhlak. dan permasalahan-permasalahan yang dihadapi guru.

c. Metode Dokumentasi.

Tidak kalah pentingnya dari metode-metode lain, adalah metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya. Dalam

¹⁶ Sutrisno Hadi, metodologi Reseach II, Yayasan Fak. Psikologi UGM, Yogyakarta, 1984, hal. 193.

menggunakan metode dokumentasi ini peneliti memegang chek-list untuk mencatat variabel yang sudah ditentukan. Apabila muncul variabel yang dicari, maka peneliti tinggal membubuhkan tanda chek-list atau tally di tempat yang sesuai untuk mencatat hal-hal yang bersifat bebas atau belum ditentukan dalam daftar variabel, peneliti dapat menggunakan kalimat bebas.¹⁷

Dalam metode ini peneliti meminjam data siswa, guru dan karyawan MTsN Pundong Bantul serta hal-hal lain yang dibutuhkan peneliti.

d. Angket.

Angket merupakan alat pengumpul data yang biasa digunakan dalam teknik komunikasi tak langsung. Artinya, responden secara tidak langsung dihubungi melalui daftar pertanyaan tertulis yang dikirim dengan media tertentu. Perlu ditegaskan, bahwa tujuan penyebaran angket adalah untuk mencari informasi yang lengkap mengenai sesuatu masalah. Hal ini penting agar responden yang menerimanya tidak merasa khawatir dalam mengisi. Responden tahu dengan jelas informasi tertentu yang diminta dan tidak merasa khawatir dirinya akan diuji bila mengisinya.¹⁸

Dalam penelitian ini peneliti menyebar angket kepada siswa yang diteliti yang berjumlah 170 siswa.

¹⁷ Suharsimi Arikunta, *op.cit.* hal. 202.

¹⁸ Suharsimi Arikunta, *op.cit.* hal. 74.

4. Teknik Analisa Data.

Analisa data dalam penelitian adalah bertujuan untuk membatasi dan menyempitkan penemuan-penemuan, sehingga menjadi data yang teratur, tersusun dan lebih berfariasi.¹⁹ Jadi data yang telah terhimpun kemudian diklasifikasikan untuk dianalisa dengan menggunakan pendekatan sebagai berikut :

a. Analisa Kualitatif.

Untuk menentukan interpretasi terhadap data yang diperoleh dari penelitian yang diwujudkan dengan uraian-uraian yang berbentuk kaidah-kaidah yang akhirnya ditarik suatu kesimpulan :

- Metode Induktif, dan
- Metode Deduktif.

b. Analisa Data Kuantitatif.

Dalam menganalisa terhadap data-data yang berbentuk angka, yaitu mengumpulkan data, mengolah data. Menyajikan, menganalisis dan melengkapi data yang bersifat angka yang disajikan dalam bentuk tabel frekwensi dan tabel prosentase dengan menggunakan rumus :

$$P = F/N \times 100 \%$$

P = Prosentase. F = Frekuensi.

N = Jumlah responden.²⁰

¹⁹ Marzuki, Metodologi Riset, BPFE UII, Yogyakarta, 1986, hal. 87.

²⁰ Anas Sudijono, Pengantar Statistik Pendidikan, Rajawali Pers, Jakarta, 1992, hal. 40.

Analisa ini digunakan dalam rangka untuk menguatkan analisa kualitatif.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam rangka memudahkan pembahasan skripsi ini, maka disusun sistematikanya sebagai berikut :

Bab pertama, Pendahuluan. Dalam bab ini, dikemukakan tentang penjelasan istilah dan maksud judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, alasan pemilihan judul, tujuan dan kegunaan pembahasan, metode pembahasan serta sistematika pembahasan.

Bab kedua, Gambaran Umum MTs N Pundong. Dalam bab ini dikemukakan tentang letak dan keadaan geografis, sejarah singkat berdirinya, komponen organisasi, kondisi umum dewasa ini, serta pengajaran Aqidah-Akhlak di MTs N Pundong.

Bab Ketiga, Pembelajaran Aqidah-Akhlak di Kelas. Yang berisi tentang Materi, metode, penerapan metode ceramah dan pembiasaan serta pengaruh penerapan metode ceramah dan pembiasaan terhadap pengamalan keagamaan pada siswa.

Bab Keempat, Penutup. Yang terdiri dari kesimpulan , saran-saran dan kata penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian dan penganalisaan dijelaskan di depan , akhirnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Materi pelajaran Aqidah-Akhlak yang diajarkan di MTsN Pundong Bantul diantaranya meliputi : ajaran Islam tentang ilmu pengetahuan, Akhlak/hormat kepada ulama', dan memelihara kelestarian alam.
2. a. Metode Ceramah .

Penerapan metode ceramah di MTsN Pundong Bantul yaitu sebagai berikut : setelah guru memberi salam kepada siswa, maka guru memberi kesempatan bertanya kepada siswa kemudian setelah selesai guru menjelaskan pelajaran dengan memakai metode ceramah, menjelaskan dari satu bab kemudian dijabarkan dan dikembangkan dan dikaitkan dengan persoalan lain yang masih ada hubungannya dengan materi yang dipelajari.

b. Metode Pembiasaan.

Penerapan metode pembiasaan di MTsN Pundong yaitu sebagai berikut : penerapan metode pembiasaan yang dilakukan di MTsN Pundong terutama sekali untuk masalah shalat dan akhlak siswa kepada orang lain termasuk di dalamnya kepada orang tua dan guru.

3. Pengaruh penerapan metode ceramah dan pembiasaan ternyata cukup berpengaruh pada perilaku siswa terhadap ibadah puasa, akhlak siswa kepada orang tua dan orang lain. Mereka banyak yang berpuasa di bulan Ramadhan dan memiliki akhlak yang baik kepada orang tua dan orang lain. Adapun terhadap masalah ibadah shalat penerapan kedua metode tersebut kurang berhasil atau tidak berpengaruh kepada perubahan sikap siswa. Sebab sebagian dari siswa masih ada yang belum melakukan shalat secara baik.

B. Saran-saran

Untuk menuju kepada kesuksesan pengajaran Aqidah akhlak pada khususnya, penulis perlu memberikan saran-saran kepada Kepala Madrasah, guru bidang studi Aqidah akhlak dan kepada siswa, yaitu sebagai berikut :

1. Kepala Madrasah
 - a. Akan lebih baik jika sarana dan prasarana belajar seperti buku-buku pelajaran dan media pengajaran lebih dilengkapi lagi serta difungsikan sebagaimana mestinya.

- b. Lebih mengintensifkan dalam memonitor proses belajar mengajar Aqidah akhlak khususnya, supaya permasalahan-permasalahan yang muncul bisa diantisipasi sedini mungkin dan diatasi dengan segera.

2. Guru

- a. Agar menggunakan metode mengajar yang bervariasi, sebab dengan bervariasi dalam menggunakan metode akan menyebabkan penyajian bahan atau materi pelajaran lebih menarik perhatian siswa, dan kelas menjadi hidup.
- b. Mengupayakan dan menggunakan media pengajaran atau alat peraga yang tepat dalam proses pengajaran Aqidah akhlak.
- c. Berupaya atau berusaha untuk menambah pengetahuan, wawasan dan ketrampilan yang menunjang profesionalisme dan tugasnya sebagai seorang guru bidang studi Aqidah akhlak, misalnya dengan mengikuti penataran-penataran, pelatihan-pelatihan, seminar dan sebagainya yang tujuannya untuk meningkatkan mutu pengajaran Aqidah akhlak
- d. Agar lebih peka dan tanggap dalam mengantisipasi permasalahan-permasalahan yang muncul dalam proses pengajaran.

3. Siswa

- a. Agar belajar lebih baik dan giat, yaitu dengan tekun membaca dan membuat catatan, mengulangi bahan pelajaran yang pernah dipelajari, konsentrasi dalam setiap kegiatan belajar, mengerjakan tugas (PR, soal latihan yang dibuat sendiri, soal yang ada dalam buku paket, tes atau ulangan harian, ulangan umum dan ujian) dengan sebaik-baiknya.

- b. Selain belajar Aqidah akhlak melalui guru di sekolahan, ada baiknya juga memanfaatkan majelis-majelis pengajian atau kelompok belajar atau diskusi-diskusi agama untuk menambah dan mengembangkan pengetahuan agamanya.
- c. Agar mencintai pelajaran yang dipelajarinya, sehingga akan timbul rasa senang dan ringan untuk mempelajarinya serta maju terus pantang mundur walaupun banyak menghadapi hambatan dan kesulitan.
- d. Agar selalu membiasakan diri shalat 5 waktu dengan penuh keikhlasan dan penuh harap kepada Allah SWT.
- e. Agar selalu membiasakan diri berakhlak yang baik kepada guru, orang tua, teman maupun kepada orang lain.

C. Kata penutup

Puji dan syukur alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat, hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun dari para ahli dan segenap pembaca sangat penulis harapkan, demi lebih sempurnanya skripsi ini. Walaupun skripsi ini masih jauh dari sempurna, kiranya tidak berlebihan jika penulis berharap bahwa skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca atau setidaknya bagi penulis sendiri.

Akhirnya penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini. Semoga amal kebajikannya dapat diterima dan mendapatkan pahala yang setimpal dari Allah SWT, Amin.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunta, Suharsimi, Dr. *Prosedur Penelitian (suatu pendekatan praktek)*, Rineka Cipta, Jakarta, 1993
- Arifin HM, Drs. M.Ed, *Hubungan Timbal Balik Agama (di Lingkungan Sekolah dan Keluarga)*, Bulan Bintang, Jakarta, tt,
- Al-Ghazali, Imam, *Tata Krama Islam*, Penerjemah Yudian Wahyudi Asmin, CV. Pustaka Mantiq, Solo, 1994..
- An-Nahlawi, Abdurrahman, *Prinsip-prinsip dan Metoda pendidikan Islam, (dalam keluarga, di sekolah dan di masyarakat)*, alih bahasa Drs. Herry Noer Ali, CV. Diponegoro, Bandung, 1992.
- Darajat, Zakiah, *Pendidikan Agama dalam Pembinaan Mental*, Bulan Bintang, Jakarta, tt.
- DEPDIKBUD, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1989.
- DEPAG RI, *Pedoman Pengelolaan Madrasah Tsanawiyah*, Dirjen Binbaga Islam, Jakarta, 1997.
- DEPAG RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Proyek pengadaan kitab suci Al-Qur'an, Jakarta, 1979-1980.
-, *Kurikulum MTs dan GBPP Study Aqidah-Akhlak*, DITJEN BINBAGA ISLAM DEPAG RI, Jakarta, 1994/1995.
-, *Turunan Surat Keputusan menteri Agama RI. No. 16 Tahun 1978*, DEPAG RI, Jakarta, tt.
-, *Petunjuk Teknis Mata Pelajaran Aqidah-Akhlak*, Dirjen Binbaga Islam, Jakarta, 1996/1997.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Reseach II*, Yayasan Fakuitas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1984.
- Hasbi, M. *Sejarah Berdirinya PGAN 4 Tahun Pundong Bantul*, (tidak diterbitkan), tt.
- Marzuki, *Methodologi Riset*, BPFE, UII, Yogyakarta, 1986.

Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Kalam Mulia, Jakarta, 1994.

Rifa'i, Muh, *300 Hadis Bekal Dakwah dan Pembina Pribadi Muslim*, Wicaksana, Semarang, cet. Ke XI, 1980.

Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Rajawali Pers, Jakarta, 1992

Tauhid, Abu, H, MS, dan Drs. Mangun Budiyanto, *Beberapa Aspek Pendidikan Islam*, Sekretariat Fak. Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 1990.



**DEPARTEMEN AGAMA RI
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI
PUNDONG BANTUL**

Alamat : Grudo, Panjangrejo, Pundong, Bantul, Yogyakarta 55771

SURAT KETERANGAN
Nomor : MTs.1/254/PP005/155/2001

Dengan ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Pundong Bantul Menerangkan bahwa saudara :

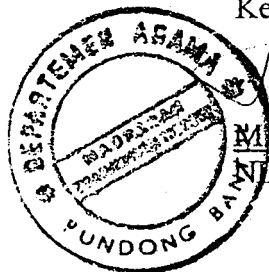
Nama : **FAUZAN LUTHFIYANTO**
NIM : 9641 3217
Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.
Alamat : Kantongan Panjangrejo Pundong Bantul Yogyakarta.

Betul-betul sudah mengadakan riset untuk keperluan penyusunan skripsi di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTs N) Pundong Bantul, sesuai dengan Surat Permohonan Ijin Riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Nomor : IN/I/DT/TL.00/423/2001 tertanggal 20 Oktober 2001.

Demikian surat Keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pundong, 28 Nopember 2001

Kepala



[Handwritten Signature]
M. Hani, B.sc
NIP. 150129304

ANGKET PENELITIAN

PETUNJUK UMUM:

1. Tulislah nama dan kelas Anda di lembar jawaban yang telah disediakan.
2. Kesungguhan dan kejujuran Anda dalam mengerjakan angket ini sangat kami harapkan.
3. Angket ini merupakan salah satu metode penelitian yang berkaitan dengan pengajaran Aqidah-Akhlak. Jadi tidak akan mempengaruhi nilai Aqidah-Akhlak Anda.

PETUNJUK KHUSUS :

Untuk soal nomor 1 s.d 18 jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan cara melingkari salah satu huruf a,b,c atau d yang dianggap paling tepat.

1. Bagaimana menurut pendapat Anda tentang pelajaran Aqidah-Akhlak itu ?
 - a. Sangat menarik.
 - b. Menarik.
 - c. Kurang menarik.
 - d. Tidak menarik.
2. Bagaimana perasaan Anda saat pelajaran Aqidah-Akhlak akan dimulai ?
 - a. Semangat sekali.
 - b. Biasa saja.
 - c. Menjadi lesu.
 - d. Takut dan gelisah.
3. Jika pelajaran aqidah-Akhlak kosong, maka Anda akan.....
 - a. Senang sekali.
 - b. Senang.
 - c. Biasa saja.
 - d. Kecewa dan jengkel.
4. Berkaitan dengan soal no.3, Apa yang biasa Anda lakukan ?
 - a. Belajar bersama.
 - b. Belajar sendiri.
 - c. Keluar dari ruangan.
 - d. Bermain/santai di kelas.

5. Selain di kelas, kapan Anda belajar Aqidah-Akhlak ?
 - a. Setiap pulang sekolah.
 - b. kalau akan ulangan/tes.
 - c. Tidak mesti.
 - d. Kalau akan ada pelajaran.
6. Apa yang Anda lakukan saat pelajaran Aqidah-Akhlak berlangsung ?
 - a. Selalu memperhatikan.
 - b. Kurang memperhatikan.
 - c. Kadang-kadang memperhatikan.
 - d. Tidak memperhatikan.
7. Menurut Anda, bagaimana cara guru mengajar/menyampaikan materi pelajaran Aqidah Akhlak ?
 - a. Jelas.
 - b. Cukup jelas.
 - c. Kurang jelas.
 - d. Tidak jelas.
8. Jika guru kurang jelas dalam menerangkan, apa yang biasa Anda lakukan ?
 - a. Langsung bertanya.
 - b. Diam/masa bodoh.
 - c. Bertanya teman.
 - d. Belajar sendiri.
9. Apakah guru Anda sering memakai metode ceramah dalam menyampaikan materi Aqidah-akhlak ?
 - a. Selalu/mesti.
 - b. Sering.
 - c. Kadang-kadang.
 - d. Tidak pernah.
10. Menurut Anda, Apakah penggunaan metode ceramah yang dilakukan oleh guru Anda itu berpengaruh dalam pengemalan nilai-nilai ajaran Agama ?
 - a. Ya, karena mempermudah dalam memahami materi pelajaran.
 - b. Ya, Karena menghemat tenaga dan praktis.
 - c. Kurang berpengaruh.
 - d. Tidak berpengaruh.
11. Apakah guru Anda sering menyuruh kepada siswa untuk membiasakan diri untuk selalu melaksanakan shalat fardlu dan puasa di bulan Ramadhan ?
 - a. sering sekali.
 - b. Sering.
 - c. Kadang-kadang.
 - d. Tidak pernah.
12. Apakah guru Anda sering menyuruh kepada siswa untuk selalu membiasakan diri untuk shalat, puasa, menghormati kepada orang tua dan menghormati kepada orang lain itu berpengaruh pada diri Anda ?

- a. Ya, karena saya selalu melaksanakan apa yang telah dinasehatkan oleh guru.
 - b. Ya, karena dengan cara seperti itu saya selalu ingat akan tugas dan kewajiban saya.
 - c. Kurang berpengaruh.
 - d. Tidak berpengaruh.
13. Apakah guru Anda sering menyuruh Kepada siswa untuk membiasakan diri/selalu untuk senantiasa menghormati orang tua dan orang lain ?
- a. Sering sekali.
 - b. Sering.
 - c. Kadang-kadang.
 - d. Tidak pernah.
14. Apakah setiap nasehat dari guru Anda, baik itu perintah untuk shalat, puasa maupun berakhlak mulia dll benar-benar Anda laksanakan dalam kehidupan sehari-hari ?
- a. Ya, selalu.
 - b. Ya, kadang-kadang.
 - c. Tidak pasti.
 - d. Tidak pernah.
15. Bagaimana pendapat Anda tentang pelajaran Aqidah-Akhlak itu ?
- a. Mudah sekali.
 - b. Mudah.
 - c. Agak sulit.
 - d. Sulit.
16. Bagaimana pendapat Anda, jika gurui Anda sering memakai metode ceramah dan metode pembiasaan dalam menyampaikan materi pelajaran aqidah-Akhlak?
- a. Senang sekali.
 - b. Senang.
 - c. Kurang senang.
 - d. Tidak senang.
17. Dalam usaha untuk memahami pelajaran Aqidah-Akhlak, permasalahan atau kesulitan apa yang Anda jumpai ?
- a. Guru/metde mengajar yang kurang baik.
 - b. Kurangnya alat/fasilitas belajar.
 - c. LINGKUNGANsituasi belajar yang kurang mendukung.
 - d. Kemauan/dorongan belajar yang rendah.

18. Bagaimana pendapat Anda tentang pelajaran bab shalat, puasa dan akhlak itu?

- a. Mudah sekali. c. Agak sulit.
 b. Mudah. d. Sulit.

Untuk nomor 19 dan 20 tulislah pada setiap kurung :

SL : Jika jawaban/pernyataan Anda SELALU.

SR : Jika jawaban/pernyataan Anda SERING.

KK : Jika jawaban/pernyataan Anda KADANG-KADANG.

TP : Jika jawaban/pernyataan Anda TIDAK PERNAH.

19. Guru dalam menyampaikan materi pelajaran Aqidah-Akhlak :

- a. () Hanya menggunakan metode ceramah saja.
 b. () Menjelaskan materi pelajaran secara urut dan sistematis.
 c. () Menyuruh kepada siswa untuk menghafal ayat atau hadis.
 d. () Menggunakan beberapa metode mengajar (lebih dari 1 metode).
 e. () Memberikan latihan-latihan/tugas.

20. Usaha yang Anda lakukan dalam rangka menguasai dan memahami materi pelajaran Aqidah-Akhlak adalah :

- a. () Membaca buku.
 b. () Menghafalkan ayat/hadis.
 c. () Mengerjakan latihan-latihan.
 d. () Belajar kelompok.
 e. () Belajar sendiri.

SOAL-SOAL TES

(Untuk kepentingan penelitian)

PETUNJUK UMUM :

1. Berdoalah sebelum Anda mengerjakan soal-soal di bawah ini.
2. Tulislah nama dan kelas Anda di lembar jawaban yang telah disediakan .
3. Kesungguhan dan kejujuran Anda dalam mengerjakan soal-soal di bawah ini sangat kami harapkan.
4. Tes ini untuk kepentingan penelitian yang berkaitan dengan pengajaran Aqidah-Akhlak. Jadi tidak akan mempengaruhi nilai Aqidah-Akhlak Anda.

PETUNJUK KHUSUS :

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan cara melingkari huruf a, b, c atau d pada soal-soal di bawah ini.

1. Apakah Anda sudah melaksanakan shalat fardlu sehari semalam 5 waktu ?
 - a. Sudah.
 - b. Kadang-kadang.
 - c. Belum.
 - d. Belum sama sekali.
2. Setelah Anda sekolah di MTsN ini, pernahkah Anda meninggalkan shalat/tidak mengerjakan shalat fardlu tanpa alasan yang kuat ?
 - a. Sudah pernah.
 - b. Kadang-kadang.
 - c. Belum.
 - d. Belum pernah sekali.
3. Apakah Anda selalu/sering shalat secara berjamaah ?
 - a. Selalu.
 - b. Sering.
 - c. Kadang-kadang.
 - d. Tidak pernah.
4. Apakah Anda selalu/sering shalat fardlu secara munfarid/sendirian ?
 - a. Selalu.
 - b. Sering.
 - c. Kadang-kadang.
 - d. Tidak pernah.

5. Apakah Anda dalam melaksanakan shalat fardlu itu selalu tepat pada waktunya?
 - a. Selalu.
 - b. Sering.
 - c. Kadang-kadang.
 - d. Tidak pernah.
6. Apakah Anda sudah melaksanakan ibadah puasa di bulan Ramadhan sebulan penuh ?
 - a. Sudah.
 - b. Kadang-kadang.
 - c. Belum.
 - d. Belum sama sekali.
7. Setelah Anda sekolah di MTsN ini, pernahkah Anda meninggalkan puasa/tidak puasa di bulan Ramadhan tanpa alasan yang kuat/jelas ?
 - a. Sudah pernah.
 - b. Kadang-kadang.
 - c. Belum pernah.
 - d. Belum pernah sekali.
8. Ketika Anda sedang puasa, kemudian Anda di rumah sendirian. Apakah Anda pernah dengan sengaja makan-minum di dalam kamar di siang hari ?
 - a. Sudah pernah.
 - b. Kadang-kadang.
 - c. Belum pernah.
 - d. Belum pernah sekali.
9. Apakah Anda dalam puasa itu melaksanakannya sehari penuh ?
 - a. Ya, Pasti.
 - b. Kadang-kadang.
 - c. Sering.
 - d. Tidak.
10. Apakah Anda dalam melaksanakan ibadah puasa sehari penuh dan sebulan penuh itu atas kemauan/kesadaran Anda sendiri ?
 - a. Ya, Pasti.
 - b. Kadang-kadang.
 - c. Bukan.
 - d. Bukan sama sekali.
11. Apakah Anda selalu menghormati dan tawadlu' kepada kedua orang tua Anda?
 - a. Selalu/pasti.
 - b. Sering.
 - c. Kasdang-kadang.
 - d. Tidak pernah.
12. Setelah Anda sekolah di MTs N ini, pernahkah Anda menyakiti/menyinggung perasaan kedua orang tua Anda ?
 - a. Selalu/Pasti.
 - b. Kadang-kadang.
 - c. Kadang-kadang.
 - d. Tidak pernah.

- b. Sering. d. Tidak pernah.
13. Apakah Anda dalam menghormati dan menghargai kedua orang tua Anda itu., Atas kemauan/kesadaran Anda pribadi ?
- a. Ya, Pasti. c. Bukan.
b. Kadang-kadang. d. Bukan sama sekali.
14. Apabila suatu saat Anda meminta sesuatu kepada orang tua Anda, dan kedua orang tua Anda tidak mampu memberikannya. Apakah Anda langsung tersinggung dan marah ?
- a. Ya/ Pasti. c. Tidak.
b. Kadang-kadang. d. Tidak sekali.
15. Apabila tindakan/perbuatan orang tua Anda kurang berkenan di hati Anda. Apakah Anda tetap menghormati kepada orang tua Anda ?
- a. Ya, Pasti. c. Tidak.
b. Kadang-kadang. d. Tidak sekali.
16. Apakah Anda selalu menghormati dan menghargai terhadap orang lain ?
- a. Selalu/pasti. c. Kadang-kadang.
b. Sering. d. Tidak pernah.
17. Setelah Anda sekolah di MTsN ini, pernahkah Anda menyakiti terhadap orang lain ?
- a. Selalu/pasti. c. Kadang-kadang.
b. Sering. d. Tidak pernah.
18. apabila suatu saat Anda mempunyai permasalahan denga orang lain/teman. Apakah Anda dalam menyelesaikannya dengan musyawarah ?
- a. Ya, pasti. c. Kadang-kadang.
b. Sering. d. Tidak sama sekali.
19. Apabila suatu saat Anda dimintai pertolongan/bantuan dari orang lain, dan Anda mampu memberikan bantuan tersebut. Apakah Anda langsung memberikan bantuan pada orang lain tersebut ?
- a. Ya, pasti. c. Kadang-kadang.
b. Sering. d. Tidak sama sekali.

20. Apakah Anda dalam memberikan bantuan/pertolongan kepada orang lain tersebut atas kemauan dan kesadaran Anda pribadi ?

a. Ya, pasti.

c. Bukan.

b. Kadang-kadang.

d. Bukan sama sekali.

